

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah seni yang terbentuk dari kumpulan bunyi menjadi satu kesatuan yang harmonis. Menurut beberapa sumber dan kajian, musik di Indonesia pertama kali hadir pada zaman prasejarah digunakan untuk kepentingan upacara keagamaan, ritual, dan adat istiadat (Herwanto 2022). Seiring berkembangnya zaman, kegunaan musik menjadi beragam, salah satunya sebagai hiburan. Selain itu, muncul pula alat-alat musik modern di Indonesia. Musik banyak digemari oleh masyarakat Indonesia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik sebagai penikmat musik atau pegiat musik. Bermain musik bisa dikatakan sebagai hobi yang bermanfaat, karena hingga sekarang musik terus berkembang dan menjadi sebuah industri terdepan di Indonesia. Tidak sedikit pegiat musik yang sukses berkarir pada bidang musik berawal dari hobi yang kemudian dipelajari secara mendalam dengan berlatih. Untuk dapat bermusik dengan baik, diperlukan kegiatan belajar dan berlatih. Terdapat lembaga formal dan non formal yang mendukung kegiatan belajar dan pengembangan potensi. Salah satu lembaga non formal yang memberikan pelatihan bermain musik modern adalah StudioM Musicmind.

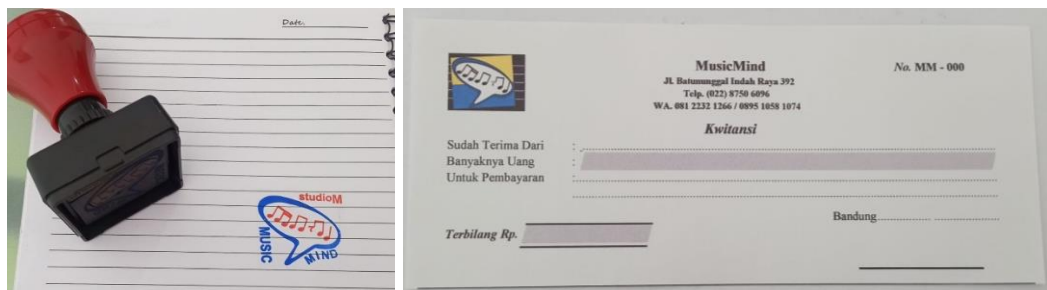
StudioM Musicmind adalah lembaga pengembangan keterampilan musik non klasik yang berdiri pada tahun 2020. Lembaga ini memberikan pelayanan kursus pada peserta didik agar dapat menjadi musisi yang berkualitas, yaitu keterampilan dalam kemampuan bermain instrumen musik dan membuat musik. Dari hasil wawancara dengan pemilik StudioM Musicmind, peneliti mendapatkan informasi bahwa lembaga ini memiliki konsumen yang loyal dan dapat dibilang meningkat. Namun, kebanyakan konsumen ini adalah pindahan dari lembaga lain yang bergerak di bidang yang sama. Lembaga lain tersebut memang berlokasi di wilayah yang sama. Konsumen tersebut awalnya tidak mengetahui tentang StudioM Musicmind, sehingga memilih untuk menjadi peserta didik di lembaga lain yang namanya lebih besar dan familiar. Hal ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun berjalan ini, eksistensi StudioM Musicmind di industri kursus musik di Bandung belum cukup kuat. Padahal, StudioM Musicmind memiliki metode pembelajaran bagus serta tenaga pengajar yang kompeten. Hal ini ditandai dengan banyaknya

peserta didik yang pindah ke StudioM Musicmind, serta tenaga pengajar yang juga mengajar di lembaga-lembaga besar berkualitas baik.



Gambar I.1. Logo StudioM Musicmind dari tahun ke tahun  
Sumber: StudioM Musicmind (2023)

Salah satu dasar yang berperan penting terhadap eksistensi sebuah lembaga adalah identitas visual. Ditemukan bahwa identitas visual yang dimiliki StudioM Musicmind mengalami pergantian setiap tahunnya. Menurut Andi Danial, selaku pemilik studio mengatakan bahwa hal tersebut dilakukan karena ada kesan tidak kaku yang ingin ditampilkan dari lembaga ini dan dapat mengikuti tren. Selain itu, perubahan ini dijadikan sebagai representasi dari perkembangan dan perubahan lembaga ini ke arah yang lebih baik. Terjadi pula inkonsistensi penerapan logo di beberapa media kebutuhan lembaga. Masih adanya logo lama yang diterapkan, serta tata letak dan ukuran yang masih terlihat berbeda-beda pada beberapa media tersebut. Jadi, pada saat ini di StudioM Musicmind terjadi kondisi logo yang berubah-ubah dari segi desain serta pengaplikasian pada media.



Gambar I.2. Inkonsistensi identitas visual pada media  
Sumber: Dokumen pribadi (2024)



Gambar I.3. Inkonsistensi identitas visual pada media  
Sumber: Dokumen pribadi (2024)

Selain itu, masih banyak anggapan yang berbeda-beda dari masyarakat mengenai StudioM Musicmind ketika hanya melihat dari logonya. Kuesioner dibagikan kepada 60 responden sebagai sampel di Kota Bandung pada bulan Januari 2024. Sebanyak 40 dari 60 responden menyatakan StudioM Musicmind bukan lembaga kursus musik. Kemudian, logo StudioM Musicmind nyatanya belum banyak dikenali oleh khalayak. Dari hasil kuesioner, sebanyak 58 responden belum pernah melihat logo StudioM Musicmind. Ini menjadi salah satu penyebab eksistensi StudioM Musicmind belum kuat di Kota Bandung. Selain itu, ketika pembaharuan logo, tidak adanya publikasi dan informasi kepada masyarakat sehingga logo StudioM Musicmind tidak banyak diketahui oleh masyarakat.

Pentingnya membangun identitas visual yang baik karena berdampak pada keberlangsungan sebuah perusahaan. Dikutip dari Alina Wheeler (2009), bahwa konsistensi memegang peranan penting dalam identitas visual. Sebuah identitas visual perlu dibuat dengan umur yang tahan lama. Hal ini berkaitan pula dengan seberapa sering identitas visual dilihat dan ditampilkan. Identitas visual yang sama terlihat berulang kali akan mudah dikenali dan diingat, sehingga dapat membangun kepercayaan. Untuk menjaga konsistensi dibutuhkan pula seperangkat atribut yang diterapkan pada beberapa media (Rustan 2009). Penerapan ini tentunya perlu konsistensi. Dari hasil kuesioner yang dilakukan peneliti, sebanyak 80,9% responden menyatakan bahwa ketika mencari tempat pelayanan jasa tertentu, setelah menemukan beberapa nama tempat tersebut, logo menjadi faktor yang membuat masyarakat menelusuri lebih dalam mengenai informasi sebuah tempat

yang mereka cari. Maka, logo penting sebagai media komunikasi yang cepat dan kesan pertama dari sebuah perusahaan.

Kondisi-kondisi yang terjadi di StudioM Musicmind tersebut menandakan fenomena inkonsistensi identitas visual, baik dari desain logo maupun penerapan pada atribut media. Fenomena yang terjadi dapat merugikan bagi StudioM Musicmind. Hal tersebut merupakan sebuah masalah yang perlu diatasi. Maka dari itu, perlu dilakukan perancangan ulang identitas visual lembaga tersebut.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah identifikasi permasalahan:

- StudioM Musicmind memiliki logo yang selalu berubah setiap tahunnya.
- StudioM Musicmind belum menerapkan identitas visual yang konsisten pada berbagai media yang relevan dengan kebutuhan lembaga.
- Masyarakat menganggap StudioM Musicmind adalah studio musik, bukan tempat kursus saat melihat dari logonya.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan masalah yang diidentifikasi sebelumnya, dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut.

Bagaimana membuat perancangan ulang identitas visual StudioM Musicmind agar memiliki identitas visual yang tahan lama, aplikatif, merepresentasikan karakter lembaga dengan jelas, serta dapat memperkuat eksistensi di industri kursus musik Kota Bandung?

## **I.4. Batasan Masalah**

Pada perancangan ini, pembahasan dibatasi agar tidak menyimpang dari rumusan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- **Batasan Objek**  
Batasan objek yang dibahas dalam perancangan ini adalah identitas visual StudioM Musicmind yang berada di Jl. Batununggal Indah Raya No. 392, Kota Bandung.
- **Batasan Subjek**  
Subjek perancangan dibatasi pada khalayak sasaran anak-anak dan orang tua, yaitu yang menjadi pemakai jasa dan yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya belajar di lembaga ini. Hal ini untuk mendapatkan pandangan lebih dalam yang sesuai untuk membuat perancangan identitas visual agar relevan dengan khalayak sasaran.
- **Batasan Waktu dan Tempat**  
Batasan tempat pada perancangan ini adalah wilayah Bandung Raya dan sekitarnya yang dibatasi dengan waktu dari Oktober 2023 sampai Agustus 2024. Wilayah tersebut merupakan cakupan wilayah yang dijangkau StudioM Musicmind.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ulang ini adalah untuk mengatasi fenomena permasalahan StudioM Musicmind pada identitas visualnya, yaitu sebagai berikut:

- Membangun identitas visual StudioM Musicmind yang baru agar menjadi baik, konsisten, aplikatif, dan relevan dengan khalayak sasaran.
- Penyempurnaan teknis identitas visual StudioM Musicmind.
- Merancang identitas visual yang dapat merepresentasikan lingkup usaha dan karakter lembaga dengan jelas.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan ulang identitas visual StudioM Musicmind adalah sebagai berikut.

- Penetapan logo dan citra yang konsisten.
- Penyempurnaan identitas visual sehingga tidak terjadi masalah teknis penggunaan identitas visual.

- Dapat memperkuat eksistensi StudioM Musicmind sebagai industri penyedia jasa kursus di Kota Bandung.